

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan. (Marmi, 2011:11). Dan tidak bisa di pungkiri bahwa masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga penggunaan kontrasepsi, wanita akan mengalami berbagai masalah kesehatan. Agar kehamilan, persalinan serta masa nifas seorang ibu berjalan normal, ibu membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik. Untuk peraturan pemerintahan Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi menyatakan bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan untuk mencapai hidup sehat dan mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi Angka Kematian Ibu (Bandiyah,2011).

Anemia merupakan masalah kesehatan yang penting diseluruh dunia dengan 51% ibu hamil menderita anemia dua kali lipat dari pada wanita tidak hamil. *Prevalensi* tertinggi terlihat dinegara berkembang, salah satu Negara berkembang yang mengalami anemia adalah India. Dengan angka kisaran prevalensi 50-90%, tingginya Anemia di kalangan wanita India adalah masalah kesehatan serius di India. Sebesar 19 % masalah kematian ibu di India disebabkan karena anemia (Bansal, 2013).

Buah kurma merupakan produk dari pohon palem kurma yang masuk dalam keluarga *Arecaceae*. Pohon kurma merupakan salah satu tanaman tertua yang masih terpelihara didunia, hasil panen dari pohon kurma ini sebagian besar menjadi sumber penghasilan di wilayah Afrika Utara dan Timur Tengah, meskipun pohon kurma juga tumbuh dibebarapa wilayah didunia. Produksi kurma didunia mengalami peningkatan hampir tiga kali lipat dari 40 tahun lalu yang mencapai 7,68 juta ton pada tahun 2010. Kurma memiliki berbagai macam nutrisi penting yang bermanfaat sebagai obat untuk beberapa penyakit (Parvin, 2015).

Berdasarkan laporan WHO (2014), kematian ibu di dunia disebabkan Pre-eklamsi 28%, Anemia 20%, Perdarahan 27%, Eklamsi 14%, Aborsi tidak aman 8%, infeksi 11%, Anemia 10%, penyulit persalinan 9%, dan Emboli 14%. Menurut Profil

Kesehatan Indonesia (2014) kasus Obstetrik terbanyak (56,06%) disebabkan oleh penyulit kehamilan, persalinan dan masa nifas lainnya diikuti dengan kehamilan yang berakhir abortus (26%).

Enam penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan Anemia dan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. Penyebab kematian ibu di Indonesia yaitu Perdarahan 30,3%, Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) 27,1%, Infeksi pada masa nifas 7,3%, lain-lain 40,8% (Kemenkes RI, 2016).

Menurut hasil Riset Kesehatan Indonesia tahun 2018, *Prevalensi* kejadian Anemia di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,1% pada tahun 2018 sebesar 48,9%. terjadi peningkatan Anemia pada ibu menurut usia ibu hamil, pada usia ibu hamil dimulai dari usia 15-24 mengalami Anemia 84,6% diusia 25-34 tahun mengalami Anemia 33,7% , usia 35-44 mengalami anemia 33,6%, dan pada ibu hamil usia 45-54 tahun mengalami anemia sekitar 24%. (Risik Indonesia, 2018).

Data hasil cakupan pelayanan ibu hamil K4 menurut provinsi selama tahun 2006 sampai tahun 2017 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan target *Rencana Strategis* (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2017 yang sebesar 76%, capaian tahun 2017 telah mencapai target pada provinsi Sumatra Utara sebesar 89,88% (Risik Indonesia, 2018).

Angka Kematian Ibu di Sumatra Utara cenderung menurun tiga tahun terakhir, tetapi tahun 2018 meningkat lagi. Hal ini bukan berarti menunjukkan hasil kinerja yang menurun tetapi adanya faktor dukungan baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin membaik. Peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Forum Penakib Provinsi Sumatra Utara dan Kabupaten/ Kota. Menurut Supas tahun 2016, target untuk AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2016, AKI Provinsi Sumatra Utara mencapai 91,00 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. (DinKes Sumut, 2019).

Menurut Profil Kesehatan Kota Sibolga tahun 2018 Luas wilayah Kota Sibolga 11 KM² jumlah Desa/Kelurahan 17, Kecamatan 4 Kec, jumlah penduduk Kota Sibolga 87,317 menurut Resume Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Sibolga tahun 2018

sekitar 4,7 Kepadatan Penduduk, jiwa, Laki-laki sekitar 4,2 jiwa dan perempuan sekitar 4,5 jiwa, angka kematian ibu mencapai 22, 40/ 100.000 kelahiran hidup 8 ibu meninggal. Terdapat jumlah puskesmas Rawat inap 1, Jumlah Puskesmas non rawat Inap 6, Jumlah Puskesmas Keliling 2 dan jumlah puskesmas pembantu 14 dan jumlah pemeriksaan ANC terbanyak diKecamatan Sibolga Kota sekitar 42,92 ibu hamil yang Jumlah Tablet Fe1(30 Tablet) 1.022 sekitar 55,43% , dan Fe3(90 Tablet) 926 sekitar 53,42%, Jumlah Kunjungan PMB Terbanyak Urutan pertama Pada PMB Triwahyuni sekitar Rawat Jalana L 90, Rawat jalan P 150, dan L+P 120 (Dinkes Sibolga Kota, 2019).

Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan pada tanggal 16 April 2020 di PMB Triwahyuni Kec. Sibolga Kota didapat sekira 50 ibu hamil dan dari hasil pemeriksaan ANC klinik didapat 32 ibu hamil *Primigravida* TM II dan 15 dari 23 Ibu hamil mengalami Penurunan Kadar HB ibu hamil mengalami gejala Penurunan HB, berdasarkan dari Latar Belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Kurma *Infused Water* Terhadap Peningkatan HB Ibu Hamil TM II diPMB Triwahyuni Kota Sibolga Sumatra Utara, sebagai peningkatan kadar HB ibu Hamil Tm II.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang diatas Rumusan Masalah pada Penelitian Pengaruh Pemberian Kurma *Infused Water* Terhadap Peningkatan Kadar HB ibu Hamil TM II di Sibolga Sumatra Utara Adakah Pengaruh sebagai peningkatan kadar HB ibu Hamil TMII.

1.3 Tujuan Peneliti

1.3.1 Tujuan Umum

. Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kurma *Infused Water* Terhadap Peningkatan HB Ibu Hamil TM II diPMB Triwahyuni Kota Sibolga Sumatra Utara

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi Kadar HB sebelum dilakukan pemberian Kurma *Infused Water*
- b) Mengidentifikasi Kadar Hb sesudah diberikan Kurma *Infused Water*

- c) Menganalisis“Pengaruh Pemberian Kurma *Infused Water* Terhadap Peningkatan HB Ibu Hamil TM II diPMB Triwahyuni Kec. Sibolga Kota Sumatra Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. untuk menambah wawasan bagi petugas kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dan asuhan kebidanan
2. sebagai bahan awal dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Anemia dalam kehamilan sehingga dapat menerapkan pengobatan secara alami dan mudah dan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama masa studi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Institusi
Dapat menambah wawasan dan ilmu teknologi khususnya bagi mahasiswa kebidanan dalam menerapkan cara mengatasi masalah pada ibu Hamil TM II yang mengalami anemia ringan dengan metode yang serhana dan bermanfaat , serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Bidan
Dapat dijadikan sebagai masukan dan gambaran informasi untuk meningkatkan manajemen asuhan kebidanan yang diteraokan terhadap klien dalam mengatasi masalah pada ibu Hamil Tm 2 dengan anemia ringan dan dapat menerapkan hidup sehat dengan mengkonsumsi Kurma *Infused Water* setelah di berikan Asuhan.
3. Bagi ibu Hamil TM II
Dapat memberikan informasi pada ibu Hamil TM II, keluarga dan masyarakat dalam mengetahui dan menerapkan hidup sehat dengan mengkonsumsi Kurma *Infused Water* di keluarga terkhususnya pada ibu Hamil yang mengalami Anemia,
4. Bagi Penulis

Dapat memberikan Asuhan kebidanan pada ibu Hamil TM II yang mengalami Anemia ringan dan keluarga tentang manfaat Kurma *Infused Water* selain untuk peningkatan HB ibu dapat banyak manfaat pada ibu primara maupun multipara. Dan selain bermanfaat kesehatan juga dapat dijual sebagai jiwa kewirausahaan sekaligus memberikan edukasi kesehatan untuk semua keluarga.

1.4.3 Penelitian Relevan

No	Penelitian	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil
1	Diyah ayu Susilowaty	Pengaruh Pemberian Rendaman Air Kurma Pada Ibu Hamil TM III Dengan Anemia Terhadap Kadar Hemoglobin Di Bpm Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta	Variabel Independen adalah Rendaman Air Kurma. Variabel Dependen adalah peningkatan Hemoglobin pada ibu Hamil TM III	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperimen, Non-randomized control Grup Pre test-Post test Design</i>	<i>Non-randomized control Grup Pre test-Post test Design</i>	Terdapat pengaruh dari pemberian Rendaman Air Kurma Terhadap peningkatan Kadar Hemoglobin ibu Hamil TM II dengan Anemia

2.	Millatin Puspaningtyas	Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Dengan Jus Kurma Di Kota Pekalongan	Variabel Independen adalah Jus Kurma. Variabel Dependen adalah peningkatan Kadar Hb pada ibu Hamil	Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experiment)	Uji <i>paired T-test</i>	didapatkan nilai $p 0.021$ yang menunjukkan adanya kenaikan kadar Hb ibu hamil
3	Retni Widowati	Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil TMII	Variabel Independen adalah Sari kurma Variabel Dependen adalah peningkatan Hemoglobin ibu Hamil	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi eksperimen</i> , <i>One grup pre test & post test</i>	Uji <i>Shapiro Wilk & Wilcoxon</i>	Ada Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Ibu Hamil TM II. Hal itu ditunjukkan oleh hasil signifikansi $0,0004$ ($p \text{ volume} < 0,005$).
4	Ummi Haniek, Soeharyono Hadisaputro, Sri Rahayu	Efek Ekstra Kurma (<i>Phoenix Dactylifera L</i>) Terhadap Status Besi Pada Ibu Hamil	Variabel Independen adalah Ekstra Kurma Variabel Dependen adalah Status besi	Jenis penelitian adalah dengan <i>eksperimen "Randomize pretest posttest control group Desing"</i> .	Uji <i>Shapiro Wilk & Wilcoxon</i>	Didapatkan Hasil nilai p value dari $0,05$ ($p \text{ value} + 0,000$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan ada pengaruh ekstrak kurma

5	Alfiah Rahmawati & Yuna Silviana	Pengaruh Konsumsi Rendaman Air Kurma (<i>Phoenix Dactylifera L.</i>) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil	Variabel Independen adalah Konsumsi Kurma Variabel Dependen adalah Peningkatan Hemoglobin	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi eksperimen</i> , <i>One grup pre test & post test</i>	Uji <i>Shapiro Wilk & Wilcoxon</i>	Didapat nilai p Value (Exact.sig/2tailed) 0,002 (<0,05) artinya terdapat peredaran kadar HB sebelum dan sesudah diberikan sari kurma, maka disimpulkan ada pengaruh
---	----------------------------------	---	---	---	--	---

